

## BAB I

### PENDAHULUAN

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada tahun 2013 penduduk Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 250 juta jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 1,49% per tahun serta peningkatan pendapatan per kapitanya sekitar 3% per tahun. Kebutuhan protein hewani tiap tahun di Indonesia menjadi semakin meningkat, namun pemenuhan pasokan daging tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan tersebut.

Kebutuhan pangan asal unggas semakin meningkat dari tahun ke tahun, dikarenakan meningkatnya kesejahteraan, pendapatan masyarakat dan pengetahuan tentang pentingnya gizi serta selera masyarakat akan daging unggas lebih banyak dan harga yang ekonomis dibandingkan dengan daging ternak lainnya. Harga yang ekonomis juga digemari masyarakat serta produksi yang cepat selama 1 bulan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya konsumsi pangan asal unggas misal, daging ayam dalam bentuk segar maupun olahan. Peningkatan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat menuntut peternak rakyat untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas ayam pedaging yang dihasilkan. Sampai saat ini penyediaan bahan pakan asal unggas berbenturan dengan sumber bahan pakan manusia seperti jagung, tepung ikan dan minyak nabati. Cara penambahan pakan non konvensional, salah satunya adalah *Salvinia molesta*. *Salvinia molesta* adalah tumbuhan yang hidup mengapung pada permukaan air. Biasanya ditemukan di sawah, kolam, sungai dan saluran-saluran air. Dalam pengembangan peternakan ayam pedaging perlu diimbangi dengan pemilihan bibit unggul,

penentuan lokasi yang tepat, pencegahan penyakit, pemeliharaan yang benar dan penanganan pasca panen yang baik. Adanya peningkatan permintaan pangan asal unggas sesuai pernyataan diatas maka akan menyebabkan peternakan-peternakan ayam pedaging akan memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mengetahui apakah peternakan ayam pedaging memperoleh keuntungan atau tidak, maka dapat dilakukan suatu analisis usaha yaitu dengan menggunakan analisis BEP.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui performans ayam broiler betina yang diberi tambahan ransum *Salvinia molesta*, 2) untuk menganalisis BEP dan efisiensi ekonomi penggunaan daun *Salvinia molesta* pada ayam broiler betina yang diperoleh dari Rawa Pening, 3) untuk mengetahui efisiensi ekonomi penggunaan daun *Salvinia molesta* dalam ransum ayam broiler betina. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) mampu memberi informasi dan pertimbangan bagi peternak ayam pedaging dalam penggunaan porsi pakan menggunakan penambahan *Salvinia molesta* sehingga dapat meningkatkan produksi ayam pedaging dan menekan biaya pengeluaran, 2) Untuk masukan peneliti maupun peternak untuk mengetahui *break even point* dan efisiensi ekonomi pada usaha ayam broiler betina yang di beri ransum *Salvinia molesta* Rawa Pening Ambarawa.

Hipotesis dari penelitian ini adalah 1) diduga pemberian campuran tepung daun *Salvinia molesta* dalam ransum berpengaruh terhadap performa ayam broiler betina, 2) diduga pemberian campuran tepung daun *Salvinia molesta* dalam ransum ayam broiler betina memperkecil nilai BEP, 3) diduga pemberian campuran tepung daun *Salvinia molesta* dalam ransum ayam broiler sudah efisien.